ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Laboratorium UNG. Dilatarbelakangi dengan masalah sebagian besar pendidik di SD Laboratorium UNG yang belum memahami tentang penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Laboratorium UNG. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Laboratorium UNG telah didasarkan pada indikator penelitian dan telah dilaksanakan dengan baik meskipun masih ada kelemahan dalam salah satu indikator yaitu pengembangan modul projek, namun dilihat secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Sekolah harus lebih banyak melaksanakan seminar atau pelatihan terkait dengan pelaksanaan projek pengauatan profil pelajar Pancasila, terutama seminar atau *workshop* mengenai penyususnan modul projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

ABSTRAC

This research focuses on the implementation of the Pancasila student profile strengthening project at UNG Laboratory Elementary School. This is motivated by the problem that most educators at UNG Laboratory Elementary School do not yet understand the implementation of the Pancasila student profile strengthening project. The purpose of this study is to describe the implementation of the Pancasila student profile strengthening project at UNG Laboratory Elementary School. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the Pancasila student profile strengthening project at UNG Laboratory Elementary School was based on research indicators and was implemented well. Although there were still weaknesses in one indicator, namely the development of the project module, overall, it was implemented very well. The school should hold more seminars or training related to the implementation of the Pancasila student profile strengthening project, especially seminars or workshops on the development of the Pancasila student profile strengthening project module.

Keywords: Independent Curriculum, Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5)